

## **ABSTRACT**

*The use of conventional methods in the calculation of production costs led to the determination of production costs that are not accurate. This is because the distribution of overhead costs of conventional methods only use one trigger that will cause the cost of the distortion costs. Associated with it, this research tries to provide a clear description of the implementation of Activity Based Costing system in the allocation of overhead costs more accurately to each different product types. Object of this research is the allocation of overhead costs in the determination of production costs by CV. X by using the conventional method. Research using quantitative descriptive analysis techniques and methods of comparative studies in which conventional production costs that have been done by CV. X compared with the calculation of production cost with the ABC method. The results indicate the occurrence of the three types overcosting products and undercosting on one type of product. This proves that the allocation of overhead costs to be more accurate by using Activity Based Costing system because this method using multiple cost drivers to allocate overhead costs.*

*Key words:* *Activity Based Costing, Production Cost, Overhead Cost, cost drivers, overcosting, undercosting*

## ABSTRAK

Penggunaan metode konvensional dalam perhitungan biaya produksi menyebabkan penentuan biaya produksi yang tidak akurat yang juga akan mempengaruhi penetapan harga pokok produksi. Hal ini disebabkan karena dalam pembagian biaya *overhead* metode konvensional hanya menggunakan satu pemicu biaya sehingga akan menyebabkan adanya distorsi biaya. Berhubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan sistem *Activity Based Costing* dalam pengalokasian biaya *overhead* yang lebih akurat ke tiap jenis produk yang berbeda. Objek penelitian ini adalah alokasi biaya *overhead* dalam penentuan biaya produksi yang dilakukan oleh CV. X dengan menggunakan metode konvensional, kemudian akan dibandingkan dengan pengalokasian yang menggunakan sistem *Activity Based Costing*. Penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan metode studi komparatif dimana biaya produksi secara konvensional yang telah dilakukan oleh CV. X dibandingkan dengan perhitungan biaya produksi dengan metode ABC. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya *overcosting* pada tiga jenis produk dan *undercosting* pada satu jenis produk. Hal ini membuktikan bahwa pengalokasian biaya *overhead* menjadi lebih akurat dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* karena metode ini menggunakan beberapa *cost driver* dalam mengalokasikan biaya *overhead*.

Kata-kata kunci : *Activity Based Costing*, Biaya Produksi, Biaya *Overhead*, *cost driver*, *overcosting*, *undercosting*

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.	L
atar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Penelitian Sebelumnya.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1. Akuntansi Manajemen.....	7
2.2. Konsep Biaya.....	10
2.2.1. Pengertian Biaya.....	10

2.2.2. Klasifikasi Biaya Fungsional.....	10
2.2.2.1. Biaya Pabrikasi ( <i>Manufacturing Cost</i> ) / Biaya Produksi ( <i>Production Cost</i> ).....	11
2.2.2.2. Selain Biaya Pabrikasi ( <i>Non Manufacturing Cost</i> ).....	13
2.2.3. Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	15
2.2.3.1. Metode Penentuan Harga Pokok Produk.....	15
2.2.3.2. Metode Kalkulasi Biaya.....	17
2.2.3.3. Metode Konvensional Pengalokasian Biaya Overhead.	20
2.2.3.4. Metode Pembebaran Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	21
2.2.3.5. Pengukuran Laba.....	24
2.2.3.6. Keterbatasan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	27
2.2.4. Konsep Dasar Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas ( <i>Activity Based Costing System</i> ).....	28
2.2.4.1. Definisi Akuntansi Aktivitas ( <i>Activity Accounting</i> ).....	28
2.2.4.2. Pengertian <i>Activity Based Costing</i> .....	28
2.2.4.3. Asumsi-asumsi dalam <i>Activity Based Costing</i> .....	30
2.2.5. Tahapan-tahapan dalam Implementasi Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas ( <i>Activity Based Costing System</i> ).....	31
2.2.5.1. Mengidentifikasi dan Mengklasifikasikan Aktivitas-aktivitas.....	32
2.2.5.2. Mengidentifikasi Pemicu Biaya dari Setiap Aktivitas ( <i>Cost Driver</i> ).....	38
2.2.5.3. Menentukan Pusat Biaya Homogen ( <i>Homogen Cost Pool</i> ).....	42
2.2.5.4. Menghitung Tarif Kelompok ( <i>Pool Rate</i> ).....	43
2.2.5.5. Menelusuri dan Membebankan Biaya <i>Overhead</i> ke Produk.....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
3.1. Rancangan Penelitian.....	45
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	45
3.2.1. Jenis Data.....	45

3.2.2. Sumber Data.....	46
3.3. Pengukuran Data.....	46
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5. Responden.....	47
3.6. Analisis Data.....	47
3.7. Identifikasi Variabel.....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	49
4.1.1. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	50
4.2. Proses Akuntansi.....	54
4.3. Proses dan Hasil Produksi.....	55
4.3.1. Kapasitas Produksi.....	55
4.3.2. Bahan Baku dan Bahan Baku Pembantu.....	56
4.3.3. Proses Produksi.....	57
4.3.4. Hasil Produksi.....	58
4.4. Perhitungan Biaya Produksi dengan Standar Perusahaan.....	59
4.4.1. Biaya Bahan Baku Langsung.....	59
4.4.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	60
4.4.3. Biaya <i>Overhead</i> .....	61
4.4.4. Biaya Produksi.....	62
4.5. Perhitungan Biaya Produksi dengan Metode ABC.....	62
4.5.1. Klasifikasi Proses Aktivitas <i>Overhead</i> .....	62
4.5.2. Klasifikasi Tingkat Aktivitas <i>Overhead</i> .....	66
4.5.3. Mengidentifikasikan <i>Cost Driver</i> .....	67
4.5.4. Menentukan Pusat Biaya Homogen.....	68
4.5.5. Rician Biaya Aktivitas <i>Overhead</i> .....	70
4.5.6. Menghitung <i>Pool Rate</i> .....	71
4.5.7. Menelusuri dan Membebankan Biaya Aktivitas ke Produk.....	72
4.5.8. Kalkulasi Biaya Produksi.....	74
4.6. Perbandingan Antara Biaya Produksi Per-Unit Metode Konvensional	

dengan Metode ABC.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>
<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Produksi Bulan Januari 2007.....	58
Tabel 4.2. Biaya Bahan Baku Langsung Bulan Januari 2007.....	59
Tabel 4.3. Biaya Bahan Baku Langsung Per-Unit Bulan Januari 2007.....	59
Tabel 4.4. Jumlah Tenaga Kerja Langsung Per-Produk Bulan Januari 2007.....	60
Tabel 4.5. Biaya <i>Overhead</i> Bulan Januari 2007.....	61
Tabel 4.6. Biaya Produksi Bulan Januari 2007.....	62
Tabel 4.7. Tingkat Aktivitas <i>Overhead</i> Pengujian dan Persiapan Bahan.....	66
Tabel 4.8. Tingkat Aktivitas <i>Overhead</i> Pengendalian Mutu dan Pengemasan...	66
Tabel 4.9. Tingkat Aktivitas <i>Overhead</i> Pendukung Proses Produksi.....	67
Tabel 4.10. <i>Cost Driver</i> Tiap Aktivitas.....	67
Tabel 4.11. Pusat Biaya Homogen Pengujian dan Persiapan Bahan.....	69
Tabel 4.12. Pusat Biaya Homogen Pengendalian Mutu dan Pengemasan.....	69
Tabel 4.13. Pusat Biaya Homogen Pendukung Proses Produksi.....	70
Tabel 4.14. Biaya Aktivitas <i>Overhead</i> Bulan Januari 2007.....	70
Tabel 4.15. Perhitungan <i>Pool Rate</i> .....	71
Tabel 4.16. Kapasitas <i>Cost Driver</i> Aktivitas <i>Overhead</i> Tiap Produk.....	72
Tabel 4.17. Konsumsi Biaya Aktivitas <i>Overhead</i> Tiap Produk.....	73

Tabel 4.18. Biaya Produksi Berdasarkan ABC.....74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A Struktur Organisasi CV. X.....	79